

**IMPLEMENTASI METODE *ISLAMIC MONTESSORI* DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH
KISWAH TANGERANG SELATAN**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Annisa Kirana Putri

NIM: 221430306

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1444 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE *ISLAMIC MONTESSORI* DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH
KISWAH TANGERANG SELATAN**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Annisa Kirana Putri

NIM: 221430306

Pembimbing:

Dr. Pahrurroji, M.Ud

Dr. Sri Widyastri, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1444 H/2023 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “*Implementasi Metode Islamic Montessori dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan*” yang disusun oleh Annisa Kirana Putri Nomor Induk Mahasiswa: 221430306 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan di nilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

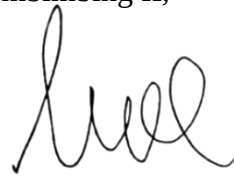
Pembimbing I,



Dr. Pahrurroji, M.Ud

Tanggal: 31 Juli 2023

Pembimbing II,



Dr. Sri Widyastri, M.Pd

Tanggal: 30 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “*Implementasi Metode Islamic Montessori dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan*” oleh Annisa Kirana Putri dengan NIM: 221430306 telah diujikan di sidang Munaqasyah Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2023. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

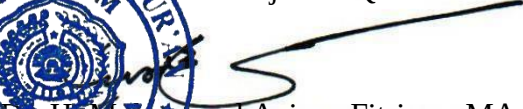
No	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua sidang	
2	Dr. Fajar Syarif, MA	Sekretaris sidang	
3	Dr. Romlah Widayati, M.Ag	Penguji I	
4	Dr. Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Lc, M.P.I	Penguji II	
5	Dr. Pahrurroji, M.Ud	Pembimbing I	
6	Dr. Sri Widyastri, M.Pd	Pembimbing II	

Jakarta, 04 September 2023

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta




Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA

PERNYATAAN PENELITI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Kirana Putri

NIM : 221430306

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 27 Mei 1999

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **tesis** dengan judul “*Implementasi Metode Islamic Montessori dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 25 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over a handwritten signature. The stamp features a Garuda bird, the text '1000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METERAI TEMPAK'. The signature is in black ink and appears to be 'Annisa Kirana Putri'.

Annisa Kirana Putri

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Kirana Putri
NIM : 221430306
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 27 Mei 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *"Implementasi Metode Islamic Montessori dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan"*. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Tangerang Selatan

Pada Tanggal: Jakarta, 25 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Annisa Kirana Putri

ABSTRAK

Annisa Kirana Putri (221430306). Judul Tesis “Implementasi Metode *Islamic Montessori* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.” Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan, serta menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada subjek penelitian, dimana penelitian sebelumnya banyak membahas mengenai metode *Montessori*, akan tetapi belum banyak yang membahas mengenai *Islamic Montessori*, dimana implementasi metode *Montessori* dengan berdasarkan pada nilai-nilai Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data utama penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru Sekolah Kiswah, dan Wali Murid Sekolah Kiswah Tangerang Selatan. Teknik pengumpulan data berupa observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode *Islamic Montessori* menggunakan tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (area pembelajaran *Islamic montessori*), dan evaluasi pembelajaran. 2) Implementasi metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah dan akhlak yang disesuaikan dengan area pembelajaran dalam metode *Islamic Montessori*. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan islam melalui metode *Islamic Montessori* di Sekolah Kiswah, yaitu: faktor pendukung (guru selaku pendidik dan fasilitator, lingkungan sekolah, orang tua, dan teman), serta faktor penghambat (diri sendiri dan lingkungan keluarga).

Kata kunci: Implementasi, *Islamic Montessori*, Nilai-nilai Pendidikan Islam.

ABSTRACT

Annisa Kirana Putri (221430306). Thesis title "Implementation of the Islamic Montessori Method in Instilling Islamic Education Values in Kiswah Schools, South Tangerang." Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta, 2023.

This study aims to analyze the process of implementing the Islamic Montessori method in instilling the values of Islamic education in the South Tangerang Kiswah School, as well as explaining the supporting and inhibiting factors in implementing the Islamic Montessori method in instilling the values of Islamic education in the South Tangerang Kiswah School.

The difference between this research and previous research lies in the research subject, where previous research has discussed the Montessori method a lot, but not much has discussed Islamic Montessori, where the implementation of the Montessori method is based on Islamic values.

This study uses a type of qualitative research, with a qualitative descriptive approach. The main data sources for this study were the school principal, Kiswah School teachers, and the guardians of the Kiswah School, South Tangerang. Data collection techniques in the form of observation (observation), interviews, and documentation. Data analysis techniques use qualitative data analysis.

The results of this study indicate that: 1) The application of the Islamic Montessori method uses three stages of learning activities, namely lesson planning, learning implementation (Islamic montessori learning area), and learning evaluation. 2) The implementation of the Islamic Montessori method in instilling the values of Islamic education is carried out by instilling the values of faith, worship and morals that are adapted to the learning areas in the Islamic Montessori method. 3) Factors that influence the inculcation of Islamic educational values through the Islamic Montessori method in Kiswah Schools, namely: supporting factors (teachers as educators and facilitators, school environment, parents, and friends), and inhibiting factors (self and environment family).

Keywords: Implementation, Islamic Montessori, Values of Islamic Education.

الملخص

أنيسة كيرانا بوتري (٢٠٢١٤٣٠٣٠٦). عنوان الرسالة "تطبيق منهج المونتيسوري الإسلامي في ترسيخ قيم التربية الإسلام في مدارس الكسوة ، جنوب تانجيرانج". قسم التربية السلمية، كلية دراسات العليا، جامعة علوم القرآن بجاكرتا. ٢٠٢٣

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل عملية تطبيق منهج مونتيسوري الإسلامي في غرس قيم التربية الإسلامية في مدرسة جنوب تانجيرانج كسوة، وكذلك شرح العوامل الداعمة والمثبطة لتطبيق منهج مونتيسوري الإسلامي في غرس القيم. التربية الإسلامية في مدرسة جنوب تانجيرانج الكسوة.

تستخدم هذه الدراسة نوعًا من البحث النوعي ، مع منهج وصفي نوعي. كانت مصادر البيانات الرئيسية لهذه الدراسة هي مدير المدرسة ، ومعلمي مدرسة الكسوة ، والأوصياء في مدرسة الكسوة ، جنوب تانجيرانج. تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة (الملاحظة) والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تحليل البيانات النوعي.

تستخدم هذه الدراسة نوعًا من البحث النوعي ، مع منهج وصفي نوعي. كانت مصادر البيانات الرئيسية لهذه الدراسة هي مدير المدرسة ، ومعلمي مدرسة الكسوة ، والأوصياء في مدرسة الكسوة ، جنوب تانجيرانج. تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة (الملاحظة) والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تحليل البيانات النوعي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) يستخدم تطبيق طريقة مونتيسوري الإسلامية في مدارس الكسوة ثلاث مراحل من الأنشطة التعليمية ، وهي تخطيط الدروس ، وتنفيذ التعلم (باستخدام ستة مجالات تعلم إسلامية منتسوري) ، وتقييم التعلم. (٢) يتم تطبيق منهج المونتيسوري الإسلامي في غرس قيم التربية الإسلامية في مدرسة الكسوة من خلال غرس قيم الإيمان والعبادة والأخلاق التي تتلاءم مع مجالات التعلم في منهج المونتيسوري الإسلامي. (٣) العوامل المؤثرة في غرس القيم التربوية الإسلامية من خلال منهج المنتسوري الإسلامي في مدارس الكسوة ، وهي: العوامل الداعمة (المعلمون كمعلمين وميسرين ، البيئة المدرسية ، الآباء والأصدقاء) ، والعوامل المثبطة (البيئة الذاتية والعائلية).

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، المنتسوري الإسلامي ، قيم التربية الإسلام

PERSEMBAHAN

Tesis ini adalah persembahan kecil yang saya berikan untuk kedua orangtua saya, ayah dan ibu. Mereka yang membuat segalanya menjadi mungkin, sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam setiap hembusan doa. Terima kasih karena selalu ada untukku. Dan juga untuk adikku, Putra yang selalu memberikan semangat dan doa. Semoga kelak kita bisa menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua, aamiin.

Secara khusus saya persembahkan juga tesis ini untuk calon pendamping hidup saya. Terima kasih karena sudah baik, selalu mendukung, menemani dan menghibur saya ketika merasa sedih dan gagal. Aku sangat bersyukur.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah serta rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul *“Implementasi Metode Islamic Montessori dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.”* Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa petunjuk menuju jalan yang benar, pembawa rahmat, atas keluarga serta para sahabatnya. Semoga kita mendapat syafaatnya kelak. Aamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini dapat selesai atas dorongan dan motivasi dari semua pihak, baik secara moril ataupun materil, secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini. Adapun ucapan secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag, selaku wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta..
3. Bapak Dr. H. M Dawud Arif Khan, SE., M. Si., Ak., CPA., selaku wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Ibu Hj. Muthmainnah, M.A, selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

5. Bapak Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, M.A., selaku Direktur Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
6. Bapak Dr. Fajar Syarif, M.A., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
7. Ibu Dr. Sri Widyastri M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, sekaligus dosen pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing dan memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak Dr. Pahrurroji, M.Ud., selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan, membimbing dan memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh dosen Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan, semoga bermanfaat bagi kehidupan peneliti, dunia dan akhirat.
10. Seluruh staf akademik Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Nila Murtadhiyah Hakim, S.Pd., yang telah banyak membantu peneliti dalam pengurusan administrasi selama peneliti studi di Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
11. Kepala dan seluruh staf Perpustakaan Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
12. Seluruh keluarga besar Sekolah Kiswah Tangerang Selatan, yang telah banyak membantu peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini.
13. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang tidak pernah berhenti menyalurkan energi positif dan berjuang untuk

menyelesaikan kuliah, terimakasih sudah melewati susah senang bersama selama masa masa studi di IIQ Jakarta.

14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah ikut serta membantu dalam penelitian tesis ini, hanya harapan dan doa semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Tak lupa peneliti ucapkan permohonan maaf kepada seluruh pembaca jika terdapat kesalahan dalam penelitian maupun penelitian tesis, peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam tesis ini. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. dan kekurangan ada pada diri peneliti. Mudah-mudahan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin.

Tangerang Selatan, 25 Juli 2023

Peneliti,

Annisa Kirana Putri

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENELITI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
ABSTRAK BAHASA ARAB	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	12
1. Identifikasi Masalah.....	12
2. Pembatasan Masalah.....	13
3. Perumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Kegunaan Penelitian.....	14
E. Kajian Pustaka	15
F. Metodologi Penelitian	20

1. Jenis Penelitian.....	20
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3. Jadwal Penelitian	22
4. Data dan Sumber Penelitian.....	22
5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
6. Teknik Analisis Data.....	31
G. Sistematika Penelitian	33
BAB II LANDASAN TEORI	35
A. Konsep Nilai Pendidikan Agama Islam	35
1. Definisi Pendidikan Agama Islam	35
2. Landasan Pendidikan Agama Islam.....	44
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	49
4. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.....	54
B. Konsep Metode <i>Islamic Montessori</i>	58
1. Definisi <i>Islamic Montessori</i>	58
2. Prinsip-prinsip metode <i>Islamic Montessori</i>	63
3. Tujuan Metode <i>Islamic Montessori</i>	70
4. Area Pembelajaran Metode <i>Islamic Montessori</i>	74
5. Persiapan dan tahapan pembelajaran metode <i>Islamic Montessori</i>	86
C. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran <i>Montessori</i>....	90
BAB III OBYEK PENELITIAN	104
A. Sejarah Singkat Sekolah Kiswah Tangerang Selatan	104
B. Identitas Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.....	105
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.....	106
D. Kurikulum Sekolah Kiswah Tangerang Selatan	108
E. Struktur Organisasi Sekolah Kiswah Tangerang Selatan	114

F. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.....	115
G. Sarana dan Prasarana Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.....	117
H. Sumber Dana dan Kerjasama Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.....	119
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	121
A. Penerapan Metode <i>Islamic Montessori</i> di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan	121
B. Implementasi Metode <i>Islamic Montessori</i> dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan	145
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Metode <i>Islamic Montessori</i> di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.....	162
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	170
A. Kesimpulan.....	170
B. Saran	172
DAFTAR PUSTAKA.....	174
LAMPIRAN-LAMPIRAN	182
BIODATA PENULIS.....	216

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian	22
Tabel 1.2 Lembar Pengamatan Observasi	25
Tabel 1.3 Daftar Nama-Nama Informan	27
Tabel 2.1 Area Pembelajaran Islamic Montessori	75
Tabel 3.1 Pengembangan Pembelajaran	110
Tabel 3.2 Tema Pembelajaran Semester 1	111
Tabel 3.3 Tema Pembelajaran Semester 2	112
Tabel 3.4 Daftar Guru dan Jabatan	116
Tabel 3.5 Rombongan Belajar dan Jumlah Siswa	117
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Sekolah	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Mengenalkan Makhluk Hidup dan Lingkungannya	150
Gambar 4.2 Kegiatan Berkunjung ke Kebun Binatang	150
Gambar 4.3 Kegiatan Sholat Dhuha	154
Gambar 4.4 Kegiatan Manasik Haji.....	154
Gambar 4.5 Kegiatan Bersedekah.....	159

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Observasi.....	183
Lampiran 2: Kisi-kisi Wawancara	184
Lampiran 3: Transkrip Wawancara	186
Lampiran 4: Surat Pengantar Penelitian	207
Lampiran 5: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	208
Lampiran 6: Dokumentasi Foto	209

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penelitian tesis di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, peneliti merujuk pada buku pedoman petunjuk teknis penelitian proposal dan tesis Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	-
ت	Ta	t	-
ث	Śa	ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	-
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	kh	-
د	Dal	d	-

ذ	Ẓal	ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena ***tasydid*** ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. ***Ta' marbūtah di akhir kata***

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَا	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasroh</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasroh + ya' mati</i>	Ditulis	Ī

	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>Dommah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandingan Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penelitian kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi terus mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat Muslim di Indonesia, khususnya pendidikan Islam. Oleh sebab itu, hal tersebut tidak dapat menghindari diri dari pengaruh globalisasi. Pendidikan harus selalu berkembang mengikuti zaman dan dinamika kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat, kemajuan teknologi sangat berdampak serius, oleh karena itu pendidik harus bisa mengikuti laju perkembangan era yang semakin kreatif, dinamis, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islami.¹

Melihat fenomena kehidupan sosial saat ini, sebagian besar orang tua telah memperkenalkan anak kepada kehidupan yang tidak sesuai dengan dunia mereka. Gaya hidup mewah membuat kesederhanaan tampak hilang. Game, gadget, mall, serta televisi sudah menjadi konsumsi harian mereka. Hal tersebut menjadikan anak bersikap manja, egois, bahkan tidak menghormati orang tua. Di samping itu, maraknya kenakalan remaja, pergaulan bebas, penggunaan obat-obatan terlarang, *bullying*, serta rusaknya moral bangsa ini menjadi keprihatinan yang sangat mendalam. Oleh karena itu nilai-nilai Islami sangat penting ditanamkan sejak dini pada anak-anak agar dapat melahirkan dan membangun karakter generasi muslim yang tangguh, berkepribadian baik serta berakhlak mulia.

¹ Putri Rahayu, *Cara Menanamkan Nilai-Nilai Islam SD/MI Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,
<https://www.kompasiana.com/putrirahayu/5f2d6fa2097f363b9037bdd3/cara-menanamkan-nilai-nilai-islam-pada-anak-sd-mi-melalui-pembelajaran-pendidikan-agama-islam>, diakses pada 28 Februari 2023 pukul 19.45 WIB.

Pendidikan merupakan wadah yang sangat penting dalam membangun nilai karakter sebuah negara. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dalam Pendidikan agama agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam arti luas, pendidikan merupakan proses yang berkaitan dengan upaya dalam mengembangkan potensi pada diri seseorang yang meliputi tiga aspek kehidupan. Adapun tiga aspek kehidupan tersebut yaitu pandangan hidup (kognitif), sikap hidup (afektif) dan keterampilan hidup (psikomotorik), ketiga hal tersebut merupakan kesatuan yang melekat pada diri seseorang. Pendidikan juga harus dapat memberikan bekal atau pengalaman hidup. Oleh karena itu aktivitas ilmu pengetahuan harus dapat mempersiapkan siswa dengan kecakapan hidup (*life skill* atau *life competency*) yang sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan siswa.

Pendidikan merupakan sarana yang sangat ampuh dalam menciptakan kecerdasan dan perilaku seorang siswa agar menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat. Aspek yang paling dominan untuk menanamkan sebuah nilai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah pendidikan agama, sebab pendidikan keagamaan merupakan suatu nilai pendidikan yang bertujuan agar peserta didik memiliki sikap yang baik. Pendidikan keagamaan merupakan penanaman nilai-nilai akhlak dan pembiasaan dalam kehidupan. Pendidikan agama bukanlah sekedar memberikan

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 1 ayat 1, Jakarta, 2003.

pengetahuan tetapi merupakan memberikan nilai dan membangun karakter dan sikap.³

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama Islam tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan iman dan takwa kepada Allah, serta memahami pengetahuan tentang ajaran Islam secara menyeluruh, tetapi juga bertujuan untuk menjadikan Pendidikan agama Islam sebagai pedoman hidup (*way of life*), dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencegah dan memperbaiki tindakan yang bertentangan dengan syariat Islam.

Menurut Nurcholish Majdid dalam buku Karya lengkap Nurcholish Majdid yang disunting oleh Budhy Munawar, menjelaskan bahwa dalam ajaran Islam terdapat beberapa nilai, yaitu nilai Rabbaniyah dan nilai insaniyah. Nilai rabbaniyah diantaranya adalah: iman, islam, ihsan, taqwa, ikhlas, tawakal, syukur dan sabar. Sedangkan nilai insaniyah adalah shilatuirahim, persaudaraan (*ukhuwah*), persamaan (*almusawwat*), adil (*'adl*), baik sangka (*husnudhan*), rendah hati (*tawadhu'*), tepat janji (*wafa'*), lapang dada (*insyirah*), perwira (*'iffah, ta'affu'*), hemat (*qawamiyyah*), dermawan (*manfiquun*).⁵ Nilai-nilai itu dapat diinternalisasikan melalui teknik dan pendidikan nilai yang sarannya

³ Doni Susrianto, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Sikap Religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, (Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), h. 1.

⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-6, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 31.

⁵ Budhy Munawar Rachman, *Karya Lengkap Nurcholish Majdid*, (Jakarta: Nurcholish Majdid Society, 2019), h. 531-533.

pada pemilikan nilai yang menyatu dalam kepribadian dan perilaku peserta didik. Sedangkan menurut Quraish Shihab dalam Munif, nilai-nilai Pendidikan Islam terbagi menjadi tiga aspek, yaitu nilai keimanan, nilai akhlak, dan nilai Syariah (ibadah).⁶

Pendidikan Islam pada anak usia dini sangat penting, untuk membentengi keimanan dan ketaqwaan umat Islam agar kokoh dan kuat mulai dari akarnya. Karena pendidikan keagamaan dapat berpengaruh pada keimanan anak ketika dewasa nantinya. Sebagai hamba Allah manusia tidak bisa terlepas dari kekuasaan-Nya karena manusia mempunyai fitrah (potensi) untuk bertuhan (beragama). Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar-Rum ayat 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ
عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ
لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Ar-Rum [30]: 30)

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan, pada surat Ar-Rum ayat 30 Allah SWT berfirman لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ *“Tidak ada perubahan pada fitrah*

⁶ Muhammad Munif, “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Membentuk Karakter Siswa”, dalam *Jurnal Edureligia*, Vol. 1 No. 1, 2018, h. 3.

Allah,” sebagian ulama berkata: “Maknanya adalah, jangan lah kalian merubah ciptaan Allah, lalu kalian merubah pula manusia dari fitrah yang diciptakan oleh Allah bagi mereka.” Kalimat tersebut menjadi kabar dengan makna *thalab* (tuntutan), yaitu aman seperti masuk ke dalam *baitullah*, hal tersebut merupakan makna yang baik dan tepat. Sedangkan ulama lain mengatakan bahwa kalimat itu menjadi kabar pada kalimat sebenarnya. Maknanya, bahwa Allah SWT menyamakan seluruh makhluk-Nya dengan fitrah dalam tabi’at yang lurus, dimana tidak ada satu anak pun yang lahir kecuali berada dalam kondisi demikian, serta tidak ada tingkat perbedaan manusia dalam masalah tersebut. Untuk itu, Ibnu ‘Abbas, Ibrahim an-Nakha’i, Sa’id bin Jubair, Mujahid, ‘Ikrimah, Qatadah, adh-Dhahhal dan Ibnuz Zaid berkata mengenai firman Allah tersebut, bahwa kalimat “*tidak ada perubahan pada fitrah Allah,*” dimaksudkan pada agama Allah.⁷ Dan dari firman Allah, ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ

“(itulah) agama yang lurus,” yaitu berpegang teguh dengan syari’at dan fitrah yang selamat adalah agama yang tegak lurus. لَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ

يَعْلَمُونَ “Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,” yaitu sekalipun demikian, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya dengan sikap menyimpang.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa luruskanlah niat dan ikhlas dalam beribadah dan beragama, serta jauh dari kesesatan. Tetaplah kepada fitrah yang telah Allah ciptakan, yaitu fitrah bahwa seorang

⁷ Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsani, *Terjemah Kitab Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2004), h. 371-373.

muslim dapat menerima tauhid dan tidak mengingkarinya. Fitrah itu tidak akan berubah dalam menerima ajaran tauhid yang merupakan agama yang lurus. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui hal itu, mereka tidak mau mengenal agama yang lurus, dan jika mereka mengetahuinya, mereka tidak akan mencarinya.

Masa kanak-kanak usia dini adalah masa yang sangat penting bagi seorang anak, di mana pada masa usia ini anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Oleh sebab itu, masa usia dini anak disebut sebagai *the golden age*, yaitu masa keemasan bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses Pendidikan. Menurut Santosa penggegas *Fitrah Based Education*, pada usia tersebut merupakan tahap emas anak untuk mengenalkan Allah, Rasulullah dan kebaikan-kebaikan Islam. Anak sedang dalam puncak imaji dan abstraksinya, alam bawah sadarnya masih terbuka lebar, maka mengenalkan apapun tentang kebaikan apalagi dengan cara berkesan akan masuk ke dalam alam bawah sadarnya dan menguatkan fitrahnya.⁸ Keberadaan lembaga pendidikan untuk anak usia dini sangat dibutuhkan sebagai sarana bagi masyarakat dalam membantu mempersiapkan anak-anak menjadi individu yang berilmu, beramal dan bertaqwa.

Pendidikan di sekolah sering kali dianggap sebagai proses yang membatasi kebebasan individu. Oleh karena itu, proses pendidikan dianggap tidak mampu mengubah individu. Sebaliknya, pendidikan cenderung menjadi alat untuk mempertahankan struktur sosial yang ada dan cenderung hanya memenuhi kebutuhan industri. Pendidikan yang tidak berdasarkan kebutuhan masyarakat dianggap tidak bermanfaat dan sia-sia. Jika kita melihat fenomena yang terjadi dalam masyarakat,

⁸ Nurhasanah, “Manajemen Pengenalan Agama Islam Melalui Penanaman Nilai pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal”, dalam *Jurnal Mappesona*, Vol. 4 No. 3, 2021, h. 116.

pendidikan kita menghadapi empat krisis mendasar, yaitu: krisis kemanusiaan, krisis lingkungan, krisis kehidupan dan krisis sistem hidup.⁹

Beberapa masalah yang muncul dalam dunia pendidikan antara lain: (1) peningkatan kekerasan dan perilaku yang merusak di kalangan pelajar dan remaja, (2) penggunaan kata-kata atau bahasa yang cenderung merendahkan, seperti ejekan, makian, celaan, (3) pengaruh teman sebaya yang lebih dominan daripada orang tua dan guru, (4) meningkatnya perilaku menyimpang seperti merokok, penggunaan obat-obatan terlarang, serta seks bebas, (5) penurunan moralitas dan meningkatnya rasa egoisme individu, (6) menurunnya rasa patriotisme, (7) kurangnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, (8) meningkatnya perilaku yang dapat merusak fasilitas umum, (9) sifat tidak jujur yang merajalela, dan (10) munculnya rasa curiga, saling benci, dan permusuhan antar masyarakat.¹⁰

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, maka perlu ditemukan solusi melalui pendidikan yang baik sejak usia dini. Pendidikan tersebut harus melibatkan semua pihak, termasuk orang tua, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, pendidikan yang didasarkan pada fitrah, adab, dan peradaban merupakan tema utama dalam Islam. Ketiga aspek ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Orang tua dan pendidik memiliki kewajiban untuk memahami konsep tersebut dan menerapkannya dalam pendidikan anak yang dimulai sejak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi

⁹ Musfiatul Muniroh, "Fitrah Based Educattion: Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Fitrah di TK Adzkia Banjarnegara", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, 2019, h. 247.

¹⁰ Musfiatul Muniroh, "Fitrah Based Educattion: Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Fitrah di TK Adzkia Banjarnegara", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, 2019, h. 248.

anak sejak lahir hingga beranjak usia 6 tahun. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan anak secara optimal dalam berbagai aspek, antara lain aspek spiritual, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik motorik, dan aspek seni. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan anak usia dini untuk menyediakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak, sehingga semua aspek perkembangan anak dapat berkembang secara menyeluruh. proses pembinaan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹¹

Dalam penyelenggaraan kegiatan belajar Pendidikan anak usia dini, berbagai metode diselenggarakan oleh masing-masing lembaga, salah satunya adalah metode *Montessori*. Metode *Montessori* adalah metode pendidikan yang menekankan konsep bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain (*learning to play, learning to be*). Metode *Montessori* memiliki keunikan dibandingkan metode lainnya. Keunikan yang menonjol adalah menjadikan anak didik sebagai pusat pembelajaran. *Montessori* menyatakan seorang anak adalah master dari tindakan dan latihan yang ia lakukan. Guru hanya bertindak sebanyak pengamat pekerjaan dan perkembangan anak, pengurus ruang kerja dan peralatan, dan fasilitator saja. Keunikan yang juga menjadi karakteristik metode *Montessori* lainnya adalah penekanan pada lingkungan. *Montessori* menyebut hal ini sebagai *prepared environment* karena lingkungan sengaja disiapkan untuk memenuhi semua kebutuhan anak. Pada

¹¹ Agus Sumitra, “Proses Pembelajaran Berbasis Metode *Montessori* dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di PAUD Assya’idiyah Bandung”, dalam *Jurnal Empowerment*, Vol. 4 No. 4, 2018, h.63.

praktiknya, *prepared environment* adalah lingkungan yang di dalamnya terdapat ruang kerja anak dilengkapi dukungan dari orang dewasa yang memberi kebebasan pada anak dalam “bekerja”.¹²

Dengan ciri metode *Montessori* tersebut, maka Kurikulum *Montessori* berorientasi pada siswa. Kurikulum ini menekankan peserta didik sebagai sumber isi kurikulum. Kurikulum *Montessori* merupakan kerangka kerja pembelajaran inovatif dengan menggabungkan hasil pembelajaran khusus dan keterampilan pengetahuan yang selaras dengan kebutuhan dan minat perkembangan anak. Dalam perspektif kehidupan anak di masyarakat, dengan kurikulum ini peserta didik belajar secara nyata dari kehidupan masyarakat. Pada metode *Montessori*, hal ini disebut sebagai mempersiapkan anak didik menjadi masyarakat dunia yang membawa tatanan sosial menjadi lebih baik. Oleh karena itu, salah satu aktivitas penting di *Montessori* adalah keterampilan hidup. Dalam perspektif psikologi, *Montessori* merupakan metode belajar yang dapat mengembangkan seluruh pribadi manusia sehingga dapat menjadi manusia seutuhnya (humanistik).

Montessori merancang kurikulum dasarnya agar dapat digunakan secara tepat dan efektif, pada sebuah lingkungan yang terstruktur. Anak-anak di dalam lingkungan ini bebas melakukan eksplorasi dan memilih bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan mereka.¹³ Dalam penerapannya pemakaian alat peraga dikenal dengan istilah *Montessori apparatus* yang merupakan ciri khas dari metode *Montessori* itu sendiri. *Montessori apparatus* di desain dengan cermat, setiap alat dibuat dengan

¹² Endah Tri Wahyuningsih, dkk, “Analisis Kurikulum *Montessori* dan Kurikulum Anak dalam Konsep Islam”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2, 2022, h. 77.

¹³ Fajriyatul Islamiah, dkk, *Implementasi Kurikulum Montessori dalam Membangun Kemandirian dan Kreativitas Anak*, (Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, 2018), h. 135.

tujuan dan cara bekerja yang jelas jika dipakai oleh anak dikelas. Pendekatan kurikulum *Montessori* memfokuskan pada tujuh hal seperti *practical life*, sensorik, bahasa, matematika, artistik, musik, dan budaya. Ketujuh pembelajaran tersebut mengasah kemandirian dan kreatifitas anak. Metode *Montessori* ini menjadi metode yang menarik perhatian orang tua dan guru karena kualitasnya mencetak anak yang mandiri, teratur, disiplin, dan kreatif.

Selain itu, *Montessori* juga memiliki hal yang berbeda lagi dengan model pembelajaran lain yaitu dalam menyediakan lingkungan belajar untuk anak. Lingkungan belajar ideal tidak terjadi secara kebetulan, melainkan disusun dengan cara yang cerdas dan berpengetahuan tentang cara mengimplementasikan metode *Montessori* dalam kegiatan pembelajaran. Tugas seorang pendidik adalah melakukan persiapan yang cermat, untuk membantu tumbuh dan kembang anak secara alami. Dan lingkungan belajar ini merupakan hal yang wajib dan sebagai modal utama dalam menerapkan metode *Montessori*. Istilah yang lazim di gunakan untuk lingkungan belajar ini adalah *Prepared Environment*. *Prepared Environment* merupakan konsep dari Maria Montessori bahwa lingkungan dapat dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran dan eksplorasi mandiri yang dilakukan secara maksimal oleh anak dengan mencakup empat karakteristik lingkungan, yaitu lingkungan fisik, lingkungan estetika, lingkungan intelektual serta lingkungan sosial dan emosional.¹⁴

Montessori menyuguhkan cara pandang yang baru tentang bagaimana seharusnya orangtua ataupun guru dalam melakukan menerapkan proses

¹⁴ Syefriani Darnis, “Pengembangan Model Pembelajaran *Islamic Montessori* untuk Area Pendidikan Agama Anak Prasekolah”, Disertasi, Peminatan Pendidikan Islam Studi Doktor Pengkajian Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023, h. 5-6. Tidak diterbitkan (t.d)

pembelajaran pada anak usia dini agar anak mampu memperoleh pengalaman serta menirukan nilai dan ajaran positif dari orang-orang terdekat. Terlebih bagi keluarga muslim bahwasanya dalam melaksanakan sebuah proses pembelajaran harus mengintegrasikan keilmuan umum dengan penguatan nilai-nilai spiritual Islam yang bisa orang tua atau guru nilai sejak masa dini.¹⁵

Metode *Montessori* dapat diintegrasikan dengan pendidikan Islam yang dikenal dengan *Islamic Montessori*. *Islamic Montessori* adalah bentuk pengembangan dari metode *Montessori*. Rangkaian kegiatan yang di susun juga tidak menyimpang dari prinsip *Montessori*. Kegiatan yang dilakukan menyangkut pada aspek *Islamic studies, practical life, sensorial, language, Match* dan *culture*. *Islamic Montessori* bermanfaat dalam membantu proses belajar anak dan mendekatkan serta memperkenalkan kebesaran Allah SWT kepada anak.¹⁶

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, Sekolah Kiswah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan *Islamic Montessori* di Tangerang Selatan. Sekolah Kiswah menerapkan metode *Montessori* yang tidak hanya diintegrasikan dengan nilai Islam, tetapi juga selaras dengan Kurikulum Nasional sebagai penyesuaian dari satuan Pendidikan yang ada di Indonesia. Hal tersebut digunakan untuk mendukung anak-anak dalam mengembangkan potensinya berdasarkan pada tahap perkembangan anak. Itu yang menjadi perbedaan antara

¹⁵ Nur Afidah, dkk, “Efektivitas Metode *Islamic Montessori* dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 4, 2022, h. 3749.

¹⁶ Nur Afidah, dkk, “Efektivitas Metode *Islamic Montessori* dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 4, 2022, h. 3750.

penerapan metode *Montessori* pada umumnya dengan metode *Montessori* yang ada di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.

Muatan isi kurikulum dalam *Islamic Montessori* di Sekolah Kiswah lebih ditekankan kepada anak yang belajar dengan keunikan dan caranya masing-masing serta memposisikan anak sebagai pembelajar yang aktif. Alasan penelitian ini layak untuk dilakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana metode *Islamic Montessori* tersebut di terapkan, dan ingin mengetahui bagaimana gambaran tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, prinsip-prinsip, serta faktor yang dapat mempengaruhi penerapan metode *Islamic Montessori* tersebut dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, maka peneliti menjadikan masalah tersebut menjadi suatu rumusan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk tesis dengan judul **“Implementasi metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terkait dengan penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

- a. Perkembangan sosial budaya masyarakat Muslim di Indonesia akibat pengaruh dari globalisasi.
- b. Globalisasi mempengaruhi Pendidikan agama Islam.
- c. Pendidikan agama Islam harus mampu mengikuti perkembangan zaman.

- d. Banyaknya kasus-kasus yang terjadi di masyarakat akibat dari minimnya Pendidikan agama dasar di keluarga.
- e. Pendidikan harus mampu mempersiapkan peserta didik dengan *life skill*.
- f. Penerapan metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam pemahaman arti dan relevansi dengan pengertian judul di atas, diperlukan pembatasan masalah. Oleh karena itu peneliti membatasi permasalahan pada tesis ini berupa:

- a. Penelitian ini berupa implementasi metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam.
- b. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ditanamkan pada penelitian ini berupa nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.
- c. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan, tahun ajaran 2022/2023.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

- a. Bagaimana penerapan metode *Islamic Montessori* di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan?
- b. Bagaimana implementasi metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan?
- c. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis proses dalam penerapan metode *Islamic Montessori* di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.
2. Untuk menganalisis proses dalam implementasi metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun secara umum tujuan akhir dari penelitian tesis ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi yang berdaya guna secara teoritis, metodologis, dan empiris bagi kepemimpinan IIQ Jakarta dalam bidang Pendidikan ditingkat perguruan tinggi.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai sumber rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan kanjian sejenis yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai Pendidikan agama Islam.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, kritik dan saran yang berguna bagi Sekolah Kiswah Tangerang Selatan

E. Kajian Pustaka

Agar semakin kuat argumen penelitian dalam mengambil judul tersebut. Berikut beberapa referensi tinjauan pustaka yang diperlukan:

1. Syefriani Darnis, **“Pengembangan Model Pembelajaran *Islamic Montessori* untuk Area Pendidikan Agama Anak Prasekolah”**, Disertasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah model pembelajaran *Islamic Montessori* untuk area Pendidikan Agama di Prasekolah Montessori yang valid, praktis dan efektif, berikut buku panduan pengajaran guru. Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*), metode dan prosedur pengembangan menerapkan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ini mensinergikan antara prinsip pelaksanaan model pendidikan Montessori dengan pendidikan Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hasil validasi ahli terhadap model dan buku panduan guru untuk pembelajaran di area pendidikan agama memenuhi kriteria valid, disusun berbasis model penelitian dan pengembangan (*research-based model*) dan layak digunakan menurut para pakar.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan metode *Islamic Montessori*. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan metode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan *Research and Development* dengan pengembangan menerapkan model ADDIE

¹⁷ Syefriani Darnis, “Pengembangan Model Pembelajaran *Islamic Montessori* untuk Area Pendidikan Agama Anak Prasekolah”, Disertasi, Peminatan Pendidikan Islam Studi Doktor Pengkajian Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023, h. 5-6. Tidak diterbitkan (t.d)

(*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

2. Nur Afidah, “**Efektivitas Metode *Islamic Montessori* dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di TK Budi Mulia Dua Sedayu, Yogyakarta**”, Tesis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan angket dalam bentuk Skala Likert dan TCR dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas metode *Islamic Montessori* dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix-method* dengan *model exploratory sequential design*. Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat efektifitas metode *Islamic Montessori* dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak dalam kategori sangat baik. Sedangkan Implementasi metode *Islamic Montessori* dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak dilakukan melalui pembelajaran *practical life* dengan menyelipkan pengetahuan Islam, pembiasaan mengambil, mengembalikan dan membereskan material *Montessori*, penggunaan alas kerja dan menyimak praktik kerja guru serta menawarkan bantuan saat anak sedang mengeksplorasi material *Montessori*.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan metode *Islamic Montessori*. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan metode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan *mix-method* dengan

¹⁸ Nur Afidah, “Efektivitas Metode *Islamic Montessori* dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di TK Budi Mulia Dua Sedayu, Yogyakarta” Tesis, Fakultas Pascasarjana Ilmu Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022, h. 2. Tidak diterbitkan (t.d)

model exploratory sequential design. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

3. Dhiah Intan Permata, dkk, **“Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode *Montessori* selama Pandemi Covid-19”**, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6 Issue 2 tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mendeteskikan pelaksanaan pembelajaran Nilai Agama dan Moral (NAM) melalui metode *Montessori* selama pandemi covid-19. Penelitian ini dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif. Subjek dipilih menggunakan teknik sampel nonprobability sampling yaitu purposive sample. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan proses analisis melalui empat tahapan yaitu reduksi data, display data, kesimpulan serta verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran NAM selama pandemi covid-19 dilakukan dengan media sosial (*zoom* dan *whatsapp*). Pembelajaran NAM dikolaborasikan dengan metode *Montessori* yang berpusat pada anak dan mengajarkan mengenai life skill, sehingga anak mudah memahami dan memiliki keterampilan hidup.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan metode *Montessori*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel waktu. Penelitian sebelumnya hanya berfokus ketika pelaksanaan pembelajaran jarak jauh saja.

¹⁹ Dhiah Intan Permata, dkk, “Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode *Montessori* selama Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 2, 2021, h. 1.

Sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran secara tatap muka.

4. Sulastya Ningsih, dkk, **“Implementasi Model Pembelajaran *Montessori* dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini”**, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Vol. 6 No. 2 tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran *Montessori* dalam membentuk karakter disiplin pada anak di TK ABA 36 Malang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan, tauladan serta konsisten sehingga menjadikan anak mampu berdisiplin diri, mandiri serta bertanggung jawab. Terlihat dari, anak berkembang sangat baik dalam menata sepatu sendiri, antri mencuci tangan, mengembalikan mainan, menjaga kebersihan ruang kelas serta membuang sampah pada tempatnya.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan metode *Montessori*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian sebelumnya memiliki subjek karakter disiplin anak. Sedangkan subjek dari penelitian ini yaitu nilai-nilai Pendidikan agama Islam.

5. Febrina Indyanti, dkk, **“Pengaruh Pembelajaran Metode *Montessori* Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini”**, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 4 No. 3 tahun 2020.

²⁰ Sulastya Ningsih, dkk, “Implementasi Model Pembelajaran *Montessori* dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 6 No. 2, 2021, h. 1.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan bahwa metode *Montessori* dapat dipadupadankan dengan proses pendidikan dan pembelajaran secara metode agama Islam. Yang mana bisa dilakukan oleh pendidik dengan menanamkan ajaran-ajaran agama islam secara fleksibel kepada anak usia dini di setiap proses pembelajaran. Dalam melakukan proses penelitian di artikel ini peneliti menggunakan metode literature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Montessori* dapat dipadupadankan dengan proses pendidikan dan pembelajaran secara metode agama Islam Tujuan dengan tujuan agar anak memiliki keterampilan yang baik dan menjadi manusia yang produktif ketika telah beranjak ke usia dewasa. Sehingga mampu beradaptasi dengan masyarakat sekitar berdampak dalam tumbuh dan kembang anak tersebut menjadi lebih baik dari segi kemandirian dan sikap serta keterampilan yang kreatif oleh anak tersebut. Pembelajaran ini tentu harus sinkron terhadap tumbuh dan kembang anak itu sendiri.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan metode *Montessori* dalam Pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian studi literatur dengan perbandingan. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis kualitatif deskriptif.

²¹ Febrina Indyanti, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Metode *Montessori* Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4 No. 3, 2020, h. 1.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sesuatu dengan kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian data kualitatif lebih menekankan makna yang diperoleh melalui fakta-fakta yang ada di lapangan, dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.²²

Menurut Kaelan, fokus penelitian kualitatif lebih melihat pada kualitas objek penelitian, seperti nilai makna, emosi manusia, penghayatan keberagaman, keindahan karya seni, nilai sejarah dan lain sebagainya. Dan untuk dapat melihat kualitas dari suatu hal, maka diperlukan pendekatan penelitian yang tepat.²³ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan secara mendalam dan mengandung makna dengan memfokuskan penelitian untuk mendeteksikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Hal ini ditujukan untuk mendeteksikan suatu keadaan atau fenomena juga kondisi sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, apa adanya sesuai dengan pendapat informan, atas jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-

²² Zuchiri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 79.

²³ Zuchiri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 80.

kata apa yang menjadi latar belakang informan dalam berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak).²⁴

Alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam dan akurat, serta dapat mendeteksikannya secara jelas yang berkaitan dengan seluruh kegiatan tentang implementasi metode *Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan, yang beralamat di Jl. Lingkar Selatan No. 41 RT. 14 RW. 03, Kecamatan Keranggan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai implementasi metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada anak. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juli 2023.

²⁴ I wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), h. 4.

3. Jadwal Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret		April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu Ke																	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																		
2	Pembuatan Judul																		
3	Pembuatan Proposal																		
4	Perbaikan Proposal																		
5	Pelaksanaan Penelitian																		
6	Penyusunan Tesis																		

4. Data dan Sumber Penelitian

Sumber data adalah subjek tempat asal data yang diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (responden). Adapun objek penelitian atau variabel penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan jenis data yang diperoleh dari sumber utama dan data primer bersumber dari responden

penelitian.²⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan atau observasi secara langsung yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak-pihak yang bersangkutan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui catatan atau dokumen-dokumen tertulis.²⁶ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen berupa buku sebagai sumber referensi, dokumen-dokumen penting berupa profil sekolah dan dokumentasi foto.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data-data yang ada di lapangan supaya hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori atau penemuan baru. Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.²⁷

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus oleh peneliti sebagai Human instrumen. Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat di uji, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²⁵ Firdaus Fakhry Zamza, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 103.

²⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020), h. 104.

²⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h. 205.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu proses dalam melihat, mengamati, mencermati, dan merekam perilaku yang dilakukan secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.²⁸ Pelaksanaan observasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- 1) Observasi langsung yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti.
- 2) Observasi tidak langsung yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara, alat atau cara.
- 3) Partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek penelitian.²⁹

Dalam penelitian ini menggunakan observasi secara langsung dan tidak langsung dimana peneliti telah melakukan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa terjadi. Namun peneliti melakukan peninjauan langsung ke lapangan penelitian, yaitu sekolah kiswah untuk mengetahui implementasi metode *Islamic Montessori* saat pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengenal keadaan yang sebenarnya terjadi, serta mengamati kegiatan dan kejadian maupun peristiwa di lokasi penelitian, terkait dengan implementasi metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam.

²⁸ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 68.

²⁹ Pupuh Fathurrahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 170.

Tabel 1.2
Lembar Pengamatan Observasi

No	Komponen	Sub Komponen	Ket
1	Kondisi sekolah Kiswah	Sejarah singkat sekolah	√
		Identitas sekolah	√
		Letak dan lokasi sekolah	√
		Kurikulum sekolah	√
		Kondisi sekolah	√
		Fasilitas pendidikan	√
2	Metode pembelajaran <i>Islamic Montessori</i>	Area Pembelajaran kemampuan hidup	√
		Area Pembelajaran Bahasa	√
		Area Pembelajaran Matematika	√
		Area Pembelajaran Sensoris	√
		Area Pembelajaran Budaya	√
		Area Pembelajaran Agama Islam	√
3	Analisis nilai-nilai Pendidikan Islam	Nilai Keimanan	√
		Nilai Ibadah	√
		Nilai Akhlak	√
4	Sarana dan prasarana	Ruang kelas	√
		Aula	√
		Perpustakaan	√
		Laboratorium	√
		Ruang kantor	√
		Ruang UKS	√
		Tempat bermain	√
		Lapangan olahraga	√
		Peralatan pembelajaran montessori	√
5	Sumber daya manusia (SDM)	Guru	√
		Siswa	√
		Tenaga Kerja/Karyawan	√

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi atau komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, tanpa adanya paksaan dan dalam setting alamiah atau keadaan natural, dimana pembicaraan tersebut mempunyai tujuan sesuai dengan yang telah

di tetapkan dengan mengedepankan kejujuran sebagai landasan utama dalam proses memahami.³⁰

Adapun menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiono, mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:³¹

- 1) Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, yang digunakan oleh peneliti jika telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang ingin diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Selain harus menyiapkan instrument sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur, ataupun material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.
- 2) Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk ke dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- 3) Wawancara tidak terstruktur, merupakan wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam

³⁰ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 62.

³¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 115.

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Wawancara terstruktur yang peneliti lakukan adalah dengan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara yang sudah di susun secara sistematis. Sedangkan wawancara semiterstruktur di mana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, 3 orang guru, dan 1 orang wali murid.

Tabel 1.3
Daftar Nama-Nama Informan

No.	Nama	Jabatan	Usia
1	Suci Kiswati, M.Pd	Kepala Sekolah dan Guru Kelas	54 tahun
2	Dwi Putri Amaliyah, S.Pd	Guru Kelas	30 tahun
3	Ghifari Rifqi, S.Pd	Guru Kelas	28 tahun
4	Suryaningsih	Wali Murid	32 tahun

Penentuan populasi yang ditetapkan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Alasan pemilihan *purposive sampling* karena responden-responden tersebut dianggap mewakili dari beberapa orang dan data yang diberikan cukup rinci dan jelas. Peneliti melakukan wawancara secara langsung yang dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) dan tidak langsung yang dilakukan melalui *chat*, *video call* atau telepon *whatsapp*.

- 1) Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah Kiswah Tangerang Selatan
 - a) Apa kurikulum yang digunakan di Sekolah Kiswah?
 - b) Bagaimana integrasi kurikulum 2013 dengan *Montessori* dalam pembelajaran di Sekolah Kiswah?
 - c) Bagaimana perencanaan pembelajaran *Islamic Montessori* di Sekolah Kiswah?
 - d) Bagaimana cara sekolah mempersiapkan guru yang kompeten dan professional dalam *Montessori*?
 - e) Apa saja prinsip-prinsip metode *Islamic Montessori* yang sudah di terapkan di Sekolah Kiswah?
 - f) Apakah pembelajaran di Sekolah Kiswah mencakup area-area pembelajaran dalam *Islamic Montessori*?
 - g) Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat ditanamkan melalui metode *Islamic Montessori* di sekolah Kiswah?
 - h) Bagaimana penanaman nilai keimanan?
 - i) Bagaimana penanaman nilai ibadah?
 - j) Bagaimana penanaman nilai akhlak?
 - k) Apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran *Islamic Montessori* di sekolah Kiswah?
- 2) Pedoman wawancara dengan Guru Sekolah Kiswah Tangerang Selatan
 - a) Apa kurikulum yang digunakan di Sekolah Kiswah?
 - b) Bagaimana pendapat miss tentang penerapan *Montessori* di sekolah?
 - c) Bagaimana perencanaan pembelajaran *Islamic Montessori* di Sekolah Kiswah?

- d) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Islamic Montessori* di Sekolah Kiswah?
 - e) Apa saja prinsip-prinsip metode *Islamic Montessori* yang sudah di terapkan di Sekolah Kiswah?
 - f) Apakah pembelajaran di Sekolah Kiswah mencakup area-area pembelajaran dalam *Islamic Montessori*?
 - g) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dalam area-area *Islamic Montessori*?
 - h) Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat ditanamkan melalui metode *Islamic Montessori* di sekolah Kiswah?
 - i) Bagaimana penanaman nilai keimanan?
 - j) Bagaimana penanaman nilai ibadah?
 - k) Bagaimana penanaman nilai akhlak?
 - l) Bagaimana setting lingkungan pembelajaran?
 - m) Apa saja indikator dalam tercapai pembelajaran?
 - n) Bagaimana teknik evaluasi atau penilaian yg dilakukan?
 - o) Apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran *Islamic Montessori* di sekolah Kiswah?
- 3) Pedoman wawancara dengan Wali Murid Sekolah Kiswah Tangerang Selatan
- a) Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode *Montessori* di Sekolah Kiswah?
 - b) Apa yang membuat anda tertarik untuk memilih sekolah yang menerapkan metode *Islamic Montessori* dalam kegiatan pembelajaran?
 - c) Apakah ada kegiatan khusus atau program ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman anak

tentang nilai-nilai Pendidikan Islam dalam lingkungan sekolah?

- d) Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam memperkuat nilai-nilai Pendidikan Islam yang diajarkan di sekolah?
- e) Apakah ada upaya khusus yang dilakukan sekolah untuk memastikan anak-anak mengamalkan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari?
- f) Apakah anda melihat adanya perbedaan dalam perkembangan dan pemahaman agama anak anda sejak mengikuti pembelajaran di sekolah?
- g) Apakah anda melihat perbedaan dalam tingkat motivasi dan minat anak-anak dalam belajar nilai-nilai Pendidikan Islam di sekolah?
- h) Apakah anda melihat perubahan positif dalam sikap, moral, atau spiritual anak sejak belajar di sekolah?
- i) Bagaimana peran orang tua dalam mendukung dan melanjutkan pembelajaran nilai-nilai Pendidikan Islam yang diajarkan di sekolah?

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan

sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi atau wawancara.³²

Pada penelitian ini, peneliti mengambil dokumen berupa data-data sekolah yaitu: profil sekolah, stuktur organisasi sekolah, data guru dan staf, data siswa, sarana dan prasarana sekolah, foto dokumentasi, dan lain sebagainya yang diperlukan dan diambil di Sekolah Kiswah.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa data, menyusun data ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan data yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep Miles dan Huberman. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan di lakukan secara terus menerus.³⁴

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengacu pada langkah-langkah yang

³² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 120.

³³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 131.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 243.

dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu teknik analisis data yang di sesuaikan dengan tahapan dalam penelitan. Analisis data tersebut meliputi:³⁵

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data yang diperoleh dari lapangan berupa catatan, gambar, dokumentasi, dan biografi. Dalam tahap pada penelitian ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyesuaikan dengan tema dan membuang yang tidak perlu, dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, *grafik*, *matrix*, *network* (jejaring kerja) dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif, karena penyajian data tersebut akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data menggunakan teks naratif untuk menjabarkan data yang telah di reduksi mengenai implementasi metode *Montessori* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 244.

c. *Conclusion drawing* (verifikasi data)

Verifikasi data merupakan langkah dalam menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang di temukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak di temukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahapan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa detesis atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁶

G. Sistematika Penelitian

Sistematika dan teknik penelitian teis ini, peneliti mengacu pada Buku Pedoman Penelitian Proposal, Tesis dan Disertasi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Adapun sistematikanya, peneliti dibagi ke dalam lima bab dan setiap bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan, yaitu:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penelitian. Di dalam bab ini peneliti memberikan alasan mengenai mengapa penelitian ini perlu dilakukan berupa latar

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 251.

belakang masalah dengan gambaran permasalahan yang peneliti uraikan dalam perumusan masalah. Selain itu peneliti juga menjelaskan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini serta melakukan penelaahan terhadap kajian pustaka yang keseluruhan sistematikanya tergambarkan dalam sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini peneliti menjelaskan pengertian, sumber, tujuan, jenis, serta metode penanaman nilai-nilai Pendidikan agama Islam, hakikat metode *Islamic Montessori*, aspek-aspek dalam metode *Islamic Montessori*, potret pembelajaran metode *Islamic Montessori*, serta relevansi metode *Montessori* dengan Pendidikan agama Islam.

BAB III Objek Penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang berisi latar belakang berdirinya Sekolah Kiswah, kurikulum Sekolah Kiswah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Kiswah, keadaan peserta didik Sekolah Kiswah, serta sarana dan prasarana Sekolah Kiswah.

BAB IV Analisis Data, pada bab ini peneliti menguraikan implementasi metode *islamic Montessori* di Sekolah Kiswah, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *islamic Montessori* di Sekolah Kiswah.

BAB V Penutup, memuat suatu kesimpulan yang diambil dari hasil analisis yang menjawab perumusan masalah penelitian dengan dilengkapi saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian, mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka hasil penelitian dari tesis ini dapat disimpulkan yaitu:

1. Pelaksanaan metode *Islamic Montessori* di sekolah Kiswah Tangerang Selatan menggunakan sistem kelas percampuran usia, mulai dari usia 3 sampai 6 tahun yang digabungkan dalam satu kelas. Pelaksanaan pembelajaran *Islamic Montessori* dilaksanakan menggunakan tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan: a) pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); b) pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran juga mengikuti tata cara serta tahapan pembelajaran *Montessori* dan mencakup beberapa area pembelajaran, yaitu area keterampilan hidup, area bahasa, area matematika, area sensori, area seni dan budaya, serta area pendidikan Islam; c) evaluasi pembelajaran dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan berupa nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Adapun penjelasannya yaitu: a) Nilai-nilai keimanan yang ditanamkan di sekolah Kiswah kepada anak-anak sudah sesuai dengan fitrah anak, dan sesuai dengan penerapan metode *Islamic Montessori*. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan aspek sensori, hal tersebut dapat dilihat dari proses pengajaran yang disampaikan, yaitu dengan menyampaikan hal-hal yang dapat mereka

lihat dan rasakan; b) Nilai-nilai ibadah yang ditanamkan di sekolah Kiswah kepada anak-anak di sesuaikan dengan penerapan metode *Islamic Montessori*. Pelaksanaan pembelajaran nilai ibadah dapat menggunakan beberapa area pembelajaran, yaitu area keterampilan hidup (*practical life*) dilaksanakan dengan melibatkan anak, area matematika dilaksanakan melalui tata cara berwudhu dan sholat, area bahasa dilaksanakan melalui melafalkan serta menghafalkan doa sehari-hari dan surat-surat pendek; c) Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan di sekolah Kiswah kepada anak-anak di sesuaikan dengan tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri. Pelaksanaan pembelajaran nilai akhlak menggunakan area keterampilan hidup (*practical life*), dimana anak belajar melalui pengalamannya sendiri. Semua materi yang diajarkan di sekolah kiswah dalam menanamkan nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak, sudah sesuai dengan aspek-aspek dari nilai-nilai Pendidikan Islam yang harus ditanamkan pada anak, yang mana diharapkan anak tidak hanya mengetahui dan menghafalkan, tetapi yang paling penting anak-anak dapat mengimplementasikan hal-hal yang telah diajarkan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga anak dapat menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, serta berakhlakul karimah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui metode *Islamic Montessori* di sekolah Kiswah Tangerang Selatan terbagi kedalam dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dapat dilihat dari guru selaku pendidik dan fasilitator (komunikasi yang terjalin sesama guru dengan saling melengkapi, mendukung, serta berbagi pengalaman dan bertukar pikiran), lingkungan sekolah (sarana prasarana yang lengkap dan memadai, fasilitas pelatihan guru *Montessori*), orang tua

(dukungan penuh yang diberikan kepada anak maupun sekolah, komunikasi yang baik antar orang tua dan sekolah), teman (saling menyayangi dan menghargai antar teman sekelas). Adapun faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, yaitu diri sendiri (tidak dapat fokus dalam waktu yang lama, kondisi kesehatan siswa), lingkungan keluarga (kurangnya dukungan yang diberikan orang tua, orang tua sulit bekerjasama, kurang perhatian kepada anak).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti memiliki masukan atau saran terhadap pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa pada masa pandemi di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan, antara lain yaitu:

1. Untuk sekolah

Senantiasa meningkatkan upaya peningkatan mutu pengajar baik secara kualifikasi maupun kompetensi sebagai wujud kaderisasi tenaga profesional pendidik dan tenaga kerja kependidikan agar mampu memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kecerdasan anak, terutama dengan menggunakan metode *montessori* yang diselaraskan dengan nafas pendidikan Islami. Sehingga, ke depan akan mampu menjadi contoh dan pioneer lembaga Islamic Preschool di Indonesia.

2. Untuk guru

Ketertarikan peserta didik dalam mengeksplorasi beberapa kegiatan saja pada area *Islamic Montessori*, maka guru perlu menambah inovasi dan kreativitas dalam mengenalkan atau mempresentasikan kegiatan area *Islamic Montessori* yang lain,

sehingga anak dapat tertarik dan mencoba seluruh kegiatan pada area metode *Islamic Montessori*.

2. Untuk orang tua

Upaya sekolah membimbing dan mengarahkan perkembangan anak tidak ada artinya tanpa dukungan dari orang tua sebagai pendidik di rumah. Orang tua hendaknya selalu pro aktif bertukar informasi dengan guru tentang perkembangan anak di sekolah dan di rumah, sehingga ada kesinkronan dalam mendidik anak.

3. Untuk penelitian lebih lanjut

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih kurang dari kata sempurna, maka dari itu perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai implementasi metode *Islamic Montessori* dalam menanamkan nilai pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchiri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press. 2021.
- Abidah, Anik. Implementasi Metode Islamic *Montessori* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di TK Islamic *Montessori* Al Hamidiyah Depok, Tesis, Institut PTIQ Jakarta. 2020. Tidak diterbitkan (t.d).
- Afidah, Nur, dkk. “Efektivitas Metode Islamic *Montessori* dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6 No. 4. 2022.
- Al-Ghazali. *Ihya’ ‘Ulumuddin Al-Ghazali*, Terj Iwan Kurniawan. Bandung: Mizan. 2001.
- Al-Tirmidhiy. *Kitab al-‘Ilmi, Bab Fadli Talabi al-‘Ilmi*. Mesir: *Musthafa al-Babiy al-Halabiy wa-Awladuh*, juz 5. 1975.
- Asy-Syaibani, Omar Mohammad Al-Toumy. *Falsafah pendidikan Islam* (Terj Hasan Langgulung). Jakarta: Bulan Bintang. 1979.
- Britton, Lesley. *Montessori Play and Learn*. diterjemahkan oleh Ade Kumalasari. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka. 2019.
- Dahwadin dan Farhan Sifa N. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media. 2019.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-6. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Darnis, Syefriani. “Pengembangan Model Pembelajaran *Islamic Montessori* untuk Area Pendidikan Agama Anak Prasekolah”. Disertasi.

Peminatan Pendidikan Islam Studi Doktor Pengkajian Islam
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2023. Tidak
diterbitkan (t.d)

Depdiknas. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan
Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan. 2003.

Fathurrahman, Pupuh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka
Setia. 2021.

Febrianti, Eti. “Penerapan Metode Montessori dalam Mengembangkan
Kemampuan Motorik Anak di PAUD Islam Terpadu,” Tesis, Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Datokarama (UIN) Palu Sulawesi Tengah. 2022. Tidak diterbitkan
(t.d).

Ghoffar, Abdul dan Abu Ihsan al-Atsani. *Terjemah Kitab Tafsir Ibnu Katsir
Jilid 6*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i. 2004.

Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran
Al-Qur’an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.

Herlina, Lenny. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Bermuatan
Moderasi Untuk Disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta:
Kencana. 2022.

Hidayah, Wiwin Nur. *Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Semarang: CV. Pilar
Nusantara. 2020.

Imamah, Habibatul. “Implementasi Metode Montessori Dalam
Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar”, dalam
Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 4 No. 2. 2019.

Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Sleman: Deepublish. 2020.

Indyanti, Febrina, dkk. “Pengaruh Pembelajaran Metode *Montessori* Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 4 No. 3. 2020.

Islamiah, Fajriyatul, dkk. *Implementasi Kurikulum Montessori dalam Membangun Kemandirian dan Kreativitas Anak*, (Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar. 2018.

Julita, Dina dan Rudi Susilana. “Implementasi Kurikulum Montessori Bernasfaskan Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Rumah Bermain Padi di Kota Bandung”, dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 11 no. 2. 2019

Junaedi, Ahmad. “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Sejak Dini Bagi Pembentukan Karakter Siswa di RA Al-Falah Desa Pegagan Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon”, dalam *Jurnal Kajian Ilmiah Islam*. Vol. 3 No. 2. 2019.

Khaldun, Ibnu. *Muqaddimah Ibn Khaldun*, Terj Ahmadie Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2008.

Kiuk, Nifa Triyanti dan Yusak Noven Susanto. “Pentingnya Metode Montessori dalam Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik di SD Tiga Bahasa Rukun Harapan Jember”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 5 No. 1. 2023.

Lahmi, Ahmad, dkk. “Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota

Padang Sumatra Barat”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 no. 2. 2020.

Ma'muroh. *Aktualisasi Nilai-nilai Pendidikan Humanis dan Religius di Sekolah*. Jakarta: Publica Indonesia Utama. 2021.

Montessori, Maria. *Prinsip Montessori: Panduan Wajib untuk Pendidik dan Orang Tua Didik PAUD*, diterjemahkan oleh Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019.

Morrison, George S. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PT Indeks. 2012.

Mukaromah, Luluk. “Pembelajaran Area Berbasis Islam Montessori Terhadap Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini di Safa Preschool Yogyakarta”, dalam *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*. Vol. 6, No. 2. 2019.

Mumtazah, Durrotun dan Lailatur Rohmah. “Implementasi Prinsip-Prinsip Dalam Pembelajaran AUD”, dalam *Jurnal Golden Age*. Vol. 3 No. 2. 2019.

Munif, Muhammad. “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Membentuk Karakter Siswa”, dalam *Jurnal Edureligia*. Vol. 1 No. 1. 2018.

Muniroh, Musfiatul. “Fitrah Based Education: Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Fitrah di TK Adzkia Banjarnegara”, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 2. 2019.

Murtopo, Bahrin Ali dan Adib Arhoillah. *Metode Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Difabel*, dalam *Jurnal Yin Yang*. Vol. 13 No. 1. 2019.

- Muthmainah, Fatihatul. “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Metode Maria Montessori di *Internasional Islamic Montessori School*”. dalam *Jurnal al-Tarbawi*, Vol. 10 No. 2. 2019.
- Nata, Abudin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa. 2003.
- Ningsih, Sulastya, dkk. “Implementasi Model Pembelajaran Montessori dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 6 No. 2. 2021.
- Nurhasanah. “Manajemen Pengenalan Agama Islam Melalui Penanaman Nilai pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal”, dalam *Jurnal Mappesona*. Vol. 4 No. 3. 2021.
- Nurjaman, Asep Rudi. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2020
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Pasal 1 ayat 1. Jakarta: 2006.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007. *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. Pasal 2 ayat 2. Jakarta: 2007.
- Permata, Dhiah Intan, dkk. “Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Montessori selama Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6 No. 2. 2021.
- Pridayani, Melinda dan Ahmad Rivauzi. “Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa”, dalam *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 no. 2. 2022.

Pulungan, Makmur Hamdani “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang,” Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2019. Tidak diterbitkan (t.d).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.

Putrindi, Erien Gamelina, dkk. “Evaluasi Pembelajaran pada Sekolah *Montessori* Menggunakan Model *Stake Countenance*”, dalam *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2 No. 1. 2023.

Rahayu, Putri. *Cara Menanamkan Nilai-Nilai Islam SD/MI Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
<https://www.kompasiana.com/putrirahayu/5f2d6fa2097f363b9037bd3/cara-menanamkan-nilai-nilai-islam-pada-anak-sd-mi-melalui-pembelajaran-pendidikan-agama-islam>. diakses pada 28 Februari 2023 pukul 19.45 WIB

Rachman, Budhy Munawar. *Karya Lengkap Nurcholish Majdid*. Jakarta: Nurcholish Majdid Society. 2019.

Riyanti, Apriani, dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Widina Media Utama. 2022.

Ruyani, Indra. Literature Review Mutu Pendidikan Islam: Berfikir Kesisteman, Konsep Al Quran dan Konsep Hadist, dalam *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Ilmu Sosial*. Vol. 3 No. 2. 2019.

- Savitri, Ivy Maya. *Montessori for Multiple Intelligences: Optimalkan Kecerdasan Anak dengan Montessori*. Yogyakarta: Bentang Pustaka. 2019.
- Sekolah Kiswah. *Buku Pedoman Pembelajaran*. Tangerang: Kiswah School. 2019.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada. 2018.
- Sudiyono. *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2020.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2020.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sumitra, Agus. “Proses Pembelajaran Berbasis Metode Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di PAUD Assya’idiyah Bandung”, dalam *Jurnal Empowerment*. Vol. 4 No. 4. 2018.
- Susrianto, Doni. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Sikap Religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021.
- Suwendra, I wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra Publishing House. 2018.

Syaltut, Mahmud. *Akidah dan Syariah Islam*, terj. Fachruddin. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 1990.

Tamrin, Abu. “Relasi Ilmu, Filsafat dan Agama dalam Dimensi Filsafat Ilmu”, dalam *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i*. Vol. 6 no. 1. 2019.

Tantowi, Ahmad. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. pasal 1 ayat 1. Jakarta, 2003.

Wahyuningsih, Endah Tri, dkk. “Analisis Kurikulum *Montessori* dan Kurikulum Anak dalam Konsep Islam”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2 No. 2. 2022.

Wijaya, Brilian. *Islamic Montessori: Pendidikan Anak di Rumah Berbasis Aktivitas Islami*. Yogyakarta: Al Uswah. 2020.

Zahira, Zahra. *Islamic Montessori Inspired Activity: Mengenalkan Nilai-nilai Islam dengan Cara Menyenangkan*. Yogyakarta: Bentang Pustaka. 2019

Zailani, dkk. *Buku Ajar: Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: Umsu Press. 2021.

Zamza, Firdaus Fakhry. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Wawancara dengan Guru Kelas Sekolah Kiswah, Dwi Putri Amaliyah, S.Pd, pada tanggal 16 Juli 2023, pukul 16.49 WIB via *chat Whatsapp*.

Wawancara dengan Guru Kelas Sekolah Kiswah, Ghifari Rifqi, S.Pd, pada tanggal 16 Juli 2023, pukul 13.10 WIB via *chat Whatsapp*.

Wawancara dengan Kepala Sekolah Kiswah, Suci Kiswati, M.Pd, pada tanggal 03 Juli 2023, pukul 11.30 WIB di Sekolah Kiswah Tangerang Selatan.

Wawancara dengan Wali Murid Sekolah Kiswah, Suryaningsih, pada tanggal 18 Juli 2023, pukul 17.10 WIB *via call Whatsapp*.